

## **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen**

**Darsono<sup>1</sup>, Rokhmaniyah<sup>2</sup>, Ervin Azhar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Sebelas Maret

e-mail: darsonodarobi@gmail.com<sup>1</sup>, rokhmaniyah@staff.uns.ac.id<sup>2</sup>,

ervinazhar.matematika@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 66 orang guru dan 189 orang siswa. Pengumpulan data menggunakan angket, kemudian dianalisis menggunakan teknik regresi sederhana dan regresi ganda. Hasil penelitian ini meliputi: (1) Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Siswa, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,019 < \alpha = 0,050$ , adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,083 atau berkontribusi sebesar 8,3 %; (2) Kinerja Guru memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,005 < \alpha = 0,050$ , adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,116 atau hanya berkontribusi sebesar 11,6 %; (3) Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Siswa, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,013 < \alpha = 0,050$ , adapun nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ) = 0,129 atau berkontribusi sebesar 12,9 %; (4) Kepemimpinan Kepala Sekolah berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa; (5) Kinerja guru berperan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi Akademik Siswa

### **Abstract**

This study aims to determine the effect of Principal Leadership and Teacher Performance on Academic Achievement of Class VI State Elementary School Students in the Sudirman Cluster, Karanggayam District, Kebumen Regency. This research is a quantitative research. The population in this study were 66 teachers and 189 students. Collecting data using a questionnaire, then analyzed using simple regression techniques and multiple regression. The results of this study include: (1) Principal's leadership has a positive influence on student academic achievement, as evidenced by the value of  $\text{Sig} = 0.019 < \alpha = 0.050$ , while the correlation coefficient ( $r^2$ ) = 0.083 or contributes 8.3%; (2) Teacher performance has a positive influence on the Academic Achievement of Class Students, as evidenced by the value of  $\text{Sig} = 0.005 < \alpha = 0.050$ , while the value of the correlation coefficient ( $r^2$ ) = 0.116 or only contributes 11.6%; (3) Principal Leadership and Teacher Performance together have a positive influence on Student Academic Achievement, as evidenced by the value of  $\text{Sig} = 0.013 < \alpha = 0.050$ , while the value of the correlation coefficient ( $R^2$ ) = 0.129 or contributes 12.9%; (4) Principal leadership plays a role in improving student academic achievement; (5) Teacher performance plays a role in improving student academic achievement..

**Keywords:** Principal Leadership, Teacher Performance, Student Academic Achievement

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan harus senantiasa diselenggarakan dengan sebaik-baiknya. Adapun usaha pencapaian kualitas pendidikan yang diharapkan tentunya perlu didukung dengan kesadaran dan komitmen bersama. Para stakeholder pendidikan dan para personel pendidikan harus bersatu pada dan bersinergi satu sama lain dalam mewujudkannya. Para pemimpin pendidikan dan masyarakat harus mengendalikan dan mengupayakan terselenggaranya pendidikan yang berkualitas. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memainkan peran penting bagi kemajuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Listyasari (2013), diketahui bahwa Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi siswa.

Sebagai sekolah dasar negeri, SD N di Gugus Jenderal Sudirman selalu berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan mutu pendidikannya. Kepala sekolah sebagai atasan, berusaha sebaik mungkin dan semaksimal mungkin untuk memperbaiki semua mutu yang ada. Meskipun kendala-kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan selalu ada.

Berdasarkan studi pendahuluan (pra survei) yang penulis laksanakan pada bulan Maret 2020, maka diketahui informasi bahwa masih terdapat kepala sekolah yang kompetensinya kurang memadai. Termasuk yang terjadi di SD N se-Gugus Jenderal Sudirman yang belum memiliki kompetensi yang maksimal. Rata-rata kepala sekolah masih memiliki kompetensi manajerial yang masih lemah. Hal tersebut dimungkinkan oleh banyaknya kegiatan administrasi yang harus dikerjakan oleh kepala sekolah.

Sebagai seorang pendidik, guru berkewajiban bekerja secara profesional. Kinerja guru yang baik akan menjadikan proses pembelajaran yang baik. Kualitas guru dapat diketahui dari sejauhmana keberhasilan siswa yang dididiknya. Guru sebagai seorang pemimpin bagi siswa di kelas atau di sekolah harus mampu membawa perubahan aau dampak yang baik. Oleh karena itu, maka guru harus melakukan pemberdayaan kepada para siswanya. Guru harus mampu melayani siswa dengan sebaik-baiknya. Menurut Mulyasa (2013: 98), bahwa "guru yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil dokumentasi pada awal penelitian (pra survei penelitian) pada bulan Maret 2020, penulis menemukan informasi bahwa kenyataannya guru-guru di SD N se-Gugus Jenderal Sudirman belum semua memiliki kinerja yang baik. Hal tersebut dibuktikan dari belum semua guru di sana yang memiliki sertifikat pendidik. Nilai PKG guru juga masih belum maksimal. Perencanaan mengajar guru tidak terencana dengan baik, dan proses pembelajaran juga masih konvensional, sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran, tujuan pembelajaran yang tidak tercapai secara maksimal. Guru juga belum menggunakan sumber belajar secara maksimal. Kualitas pembelajaran yang dilakukan guru kurang maksimal, seperti pembelajaran yang lebih banyak terpusat pada guru, kurangnya kreasi dan inovasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran.

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah SD Negeri se-Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Penulis memilih meneliti di lokasi tersebut karena sampai saat ini, SD tersebut belum menunjukkan peningkatan pada prestasi akademik siswanya. Hal tersebut tentu tidak mungkin terlepas dari campur tangan kreatifitas kepemimpinan kepala sekolah yang sangat mempengaruhi baik mengenai usaha atau upaya yang diterapkannya sehingga hasil yang diperoleh "berhasil" seperti sekarang ini. Selain itu, juga tentu didukung oleh kinerja gurunya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI SD N di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.. (2) Mengetahui pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI SD N di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.. (3) Mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI SD N di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. (4) Mengetahui pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi

Akademik Siswa Kelas VI SD N di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. (5) Mengetahui pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI SD N di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kombinasi (*mix methode*). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah (X1), dan Kinerja Guru (X2), serta satu variabel dependen yaitu Prestasi Akademik Siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua guru dan siswa kelas VI SD N di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 66 guru dan 66 siswa.

Instrumen penelitian ini yaitu Angket, Pedoman Wawancara, dan Pedoman Observasi. Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri se-Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Sedangkan waktu penelitian ini, dilaksanakan  $\pm$  6 bulan, terhitung mulai Juli 2020 s/d Desember 2020. Metode analisis data, penulis melakukan uji persyaratan analisis data yang meliputi uji normalitas data, uji linieritas data, uji multikolinieritas data, dan uji autokorelasi. Setelah semua uji persyaratan analisis data terpenuhi, maka dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda..

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen**

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu tindakan, dalam rangka pencapaian kepuasan dan tujuan sesuai harapan. Dalam kepemimpinan seseorang yang mampu menggerakkan serta mempengaruhi orang lain tentunya dengan cara yang berbeda-beda karena selain dari karakter para pemimpin yang berbeda-beda juga seseorang yang mendapatkan jabatan karena turunan juga ada yang karena pilihan masyarakat atau institusi terkait, sehingga berbeda pula dalam menggerakkan kepemimpinannya.

Dalam mencapai suatu keberhasilan, kepemimpinan harus didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari pemimpin itu sendiri, pendidik maupun peserta didik. Tetapi yang terpenting adalah pemimpin itu sendiri, karena pemimpin adalah motor penggerak atau orang yang paling terdepan untuk memimpin suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Dengan sumber daya manusia yang berkualitas pemimpin sebagai penanggung jawab penuh, mudah dalam memimpinnya, karena pemimpin adalah penentu utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Jadi, kepemimpinan adalah usaha seseorang yang mempunyai kekuatan atau kemampuan (*skill*) untuk mempengaruhi dan menggerakkan pihak lain (kelompok) untuk berfikir, bekerja keras serta berperilaku positif dengan memberikan sumbangan nyata sehingga dapat tercapai suatu tujuan organisasi atau lembaga pendidikan yang diharapkan.

Kepala sekolah adalah orang yang ada di barisan terdepan yang dituntut untuk dapat menuntun dan mengarahkan bawahan dengan baik, sehingga dengan dikerahkannya *skill* kepemimpinannya dalam suatu organisasi atau lembaga pendidikan dapat tercapai suatu tujuan. Kepemimpinan kepala sekolah yang berkinerja baik ditandai dengan memiliki kompetensi yang baik di dalam menjalankan tugasnya.

Kepala sekolah profesional dalam paradigma baru manajemen pendidikan akan memberikan dampak positif dan perubahan cukup mendasar dalam pembaruan system pendidikan di sekolah. Kualitas dalam suatu lembaga pendidikan harus sejalan dengan profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah harus memahami tugas-tugas pokok kepala sekolah. Di dalam menjalankan kepemimpinannya secara efektif dan bermutu karena kepala sekolah memahami dan melaksanakan tugas-tugas

sebagaimana umumnya menjadi kepala sekolah. Jika semua tugas dan kewajiban kepala sekolah dijalankan dengan baik, maka lembaga pendidikan akan terus berubah menjadi lebih baik dan bermutu.

Kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyalurkan semua sumber daya pendidikan yang tersedia di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Kepala sekolah dituntut mempunyai manajemen dan kepemimpinan yang memadai agar mampu mengambil inisiatif dan parakarsa untuk meningkatkan mutu sekolah (Mulyasa, 2013: 90).

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kepemimpinan Kepala Sekolah Prestasi Akademik Siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai  $r$  sebesar 0,288. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Kepemimpinan Kepala Sekolah, maka semakin tinggi Prestasi Akademik Siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, juga diketahui bahwa nilai  $\text{Sig} = 0,019 < \alpha = 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis pertama yang dinyatakan "Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen" adalah terbukti kebenarannya. Adapun  $r^2$  ( $r$  square atau korelasi koefisien) sebesar 8,3 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan  $X_1$  kepada  $Y$ .

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sejalan dengan teorinya Supriadi (Mulyasa, 2013: 24) bahwa "Erat hubungannya antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan sekolah seperti disiplin sekolah, iklim budaya sekolah, dan menurunnya perilaku nakal peserta didik, serta prestasi belajar peserta didik". Dengan demikian kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya juga sejalan dengan teorinya Listyasari (2013), yang menyatakan bahwa Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif terhadap prestasi siswa. Selanjutnya, juga sejalan dengan teorinya Siteni (2016), bahwa Kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu sebesar 46%. Hal tersebut berarti semakin baik kepala sekolah dalam melaksanakan kepemimpinannya, maka prestasi siswa tersebut akan meningkat.

### **Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen**

Kinerja adalah prestasi kerja atau hasil kerja seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kinerja menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Kinerja guru adalah prestasi kerja atau hasil kerja guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan target yang telah ditentukan. Kinerja guru menunjukkan suatu kegiatan atau kemampuan yang dimiliki guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kinerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya. Dalam hal ini, kinerja guru diukur dari kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Indikator Merencanakan Pembelajaran yaitu: (1) Menyusun silabus, (2) Menyusun program tahunan dan semester, (3) Menyusun RPP, (4) Mengembangkan materi pembelajaran, (5) Menyusun media dan sumber pembelajaran, (6) Menyusun alat evaluasi. Indikator Melaksanakan Pembelajaran yaitu: (1) Membuka pembelajaran (pendahuluan), (2) Melaksanakan Proses pembelajaran (kegiatan inti), (3) Menutup pembelajaran (penutup). Indikator Mengevaluasi Pembelajaran yaitu: (1) Mengevaluasi proses pembelajaran; (2) Menganalisis hasil belajar; (3) Mengadakan tindak lanjut hasil belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kinerja guru memiliki korelasi yang positif dengan Prestasi Akademik Siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai  $r$  sebesar 0,341. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Kinerja Guru, maka semakin tinggi Prestasi Akademik Siswa. Selanjutnya, berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa nilai  $\text{Sig} = 0,005 < \alpha =$



0,050, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis kedua yang dinyatakan "Kinerja Guru memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen" adalah terbukti kebenarannya. Adapun  $r^2$  (r square atau korelasi koefisien) sebesar 11,6% menunjukkan kontribusi yang disumbangkan  $X_2$  kepada  $Y$ .

Dengan demikian, maka hasil temuan penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2016), yang menyatakan bahwa Kinerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, yaitu dibuktikan dengan nilai koefisien sig  $0,00 < 0,05$ . Dengan demikian, hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan pendapat Mulyasa (2013: 98), bahwa "guru yang memiliki kinerja tinggi akan berusaha meningkatkan kompetensinya, baik kaitannya dengan perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian, sehingga diperoleh hasil yang optimal.

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen**

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki korelasi yang positif dengan Prestasi Akademik Siswa. Hal tersebut terbukti dari nilai  $R$  sebesar 0,359. Positif artinya searah, maksudnya semakin tinggi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru, maka semakin tinggi Prestasi Akademik Siswa. Selanjutnya, untuk menguji apakah semua variabel independen ( $X_1$  dan  $X_2$ ) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ), maka digunakan Uji  $F$ .

Berdasarkan hasil Uji  $F$ , diketahui bahwa  $F_{hitung} = 4,670 > F_{tabel} = 4,00$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selanjutnya, nilai  $Sig = 0,013 < \alpha = 0,050$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang dinyatakan "Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen" adalah terbukti kebenarannya. Adapun  $R^2$  (r square atau korelasi koefisien) sebesar 12,9 % menunjukkan kontribusi yang disumbangkan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama kepada  $Y$ .

Dengan demikian, hasil temuan penelitian ini secara khusus sesuai dengan teorinya Supriadi (Mulyasa, 2013: 24); Listyasari (2013); Siteni (2016); Lestari (2016); dan Mulyasa (2013: 98) sebagaimana telah dikemukakan di depan. Hal tersebut karena Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama terbukti memiliki korelasi dan pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI di Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

### **Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen**

Kepala Sekolah sebagai satu-satunya pemimpin pendidikan di sekolah memiliki tugas dan tanggung jawab dalam hal membina guru yang berada di sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan melaksanakan peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang ada di sekolah. Kepala sekolah juga memfasilitasi kondisi sekolah agar dapat mendukung terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, seperti melengkapi sarana prasarana, memberikan perhatian kepada para guru dan siswa untuk memiliki motivasi yang tinggi, dan sebagainya.

Kepala sekolah sangat berperan aktif dalam hal meningkatkan prestasi belajar siswa jika ada salah satu siswa yang prestasinya turun maka sebagai kepala sekolah sudah seharusnya memberikan peran penting untuk memberikan arahan atau motivasi terhadap guru, karena guru yang mempunyai tanggung jawab secara langsung terhadap prestasi akademik siswa.

Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten

Kebumen yaitu kepala sekolah memberikan kebijakan terhadap guru, sehingga guru membimbing siswa untuk meraih prestasi. Kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru, menyelenggarakan seminar, dan mengadakan supervisi akademik maupun arahan langsung kepada guru. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah mempunyai kebijakan atau kedisiplinan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen.

### **Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen**

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan, sehingga membawa pengaruh yang baik bagi siswa. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen yaitu berpengaruh positif. Guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa.

Peran guru kelas dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu terlebih dahulu guru menyiapkan perangkat pembelajaran yang lengkap, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran. Hal tersebut penting karena sebagai pedoman guru dalam melaksanakan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Selanjutnya guru memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang tepat, guru juga menguasai materi pembelajaran dengan baik.

Peran yang guru lakukan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen yaitu guru lebih berperan aktif di kelas. Guru menerapkan model pembelajaran maupun metode pembelajaran yang bervariasi dan kiranya tepat digunakan. Selanjutnya guru juga berusaha membuat suasana kelas menjadi nyaman untuk belajar.

Guru kelas VI juga memberikan solusi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan mengadakan les bagi siswa. Hal ini dikarenakan jam belajar di sekolah yang sangat singkat. Melalui les tersebut guru memberikan materi tambahan bagi siswa agar mereka semakin menguasai materi pelajaran.

### **SIMPULAN**

Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,019 < \alpha = 0,050$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,083 atau berkontribusi sebesar 8,3 %.

Kinerja Guru memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,005 < \alpha = 0,050$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $r^2$ ) = 0,116 atau hanya berkontribusi sebesar 11,6 %.

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Akademik Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen, terbukti dari nilai  $\text{Sig} = 0,013 < \alpha = 0,050$ . Adapun nilai koefisien korelasi ( $R^2$ ) = 0,129 atau berkontribusi sebesar 12,9 %.

Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Kepala sekolah berperan dalam menyediakan fasilitas belajar, mengadakan supervisi, memperhatikan proses belajar mengajar, memberikan motivasi, memberikan pembinaan kepada guru maupun siswa.

Kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri di Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen. Kinerja guru ditunjukkan dengan kemampuannya dalam bekerja di sekolah. Guru berperan dalam membimbing dan mengarahkan siswa dalam belajar, mendisiplinkan pola belajar,

memberikan motivasi belajar, memberikan *reward and punishment*, membantu kesulitan belajar siswa, memberikan nasihat, dan memberikan suri tauladan yang baik bagi siswa.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

ucapan terimakasih ditujukan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah dan Bapak/Ibu guru se-Gugus Jenderal Sudirman Korwilcam Biddik Kecamatan Karanggayam Kabupaten Kebumen yang telah membantu dalam proses penelitian ini sampai selesai dan semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua terutama dikalangan dunia pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, S. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Satya Widya, Vol 32 No 2 Desember 2016, Hlm 127-132.*
- Listyasari, E. (2012). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya (Dalam Mata Pelajaran Penjas Tahun 2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan Universitas Galuh. Vol 1 No 1 Th 2013.*
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru.* Bandung: Rosda.
- Siteni, L. (2016). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP N Se-Kecamatan Nusaniwe Kota Ambon. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP). Vol.6 No.2. Th.2016.*